

15 Pertanyaan Disiapkan Polisi untuk Saksi Kasus KDRT Lesti Kejora

JAKARTA (IM) - Sebanyak 15 pertanyaan disiapkan penyidik kepolisian terhadap penjaga rumah yang diperiksa sebagai saksi kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh Rizky Billar terhadap istrinya Lesti Kejora.

"Bisa memberikan keterangan seputar pertanyaan yang sudah kita siapkan. Kita menyiapkan 15 pertanyaan," kata Kasi Humas Polrestro Jakarta Selatan AKP Nurma Dewi menjawab pers di Jakarta, Selasa (11/10).

Kendati 15 pertanyaan sudah disiapkan, namun tidak menutup kemungkinan penyidik menambah pertanyaan untuk menggali keterangan guna menjelaskan duduk perkara atas kasus yang sudah dilaporkan.

Saat ini kepolisian telah melakukan pemeriksaan terhadap tujuh orang saksi atas kasus dugaan KDRT oleh Rizky Billar kepada istrinya Lesti Kejora.

Sebelumnya, Dokter Boyke ikut menangani kasus KDRT yang menimpa pedangdut Lesti Kejora. Ia bahkan me-

ngungkapkan sifat Rizky Billar yang membuatnya tega melakukan hal tersebut pada istrinya.

Salah satunya adalah tidak adanya sifat dewasa dalam diri pria 27 tahun tersebut. Ia bahkan menyebut bahwa Rizky Billar memiliki sikap childish.

"Kalau laki-laki itu gampang marah dan gampang main tangan dan sebagainya itu belum dewasa, dia masih childish," ujar dokter Boyke saat ditemui di kawasan Cawang, Jakarta Timur, Senin (10/10) kemarin.

Lebih lanjut, Dokter Boyke mengingatkan bahwa seorang suami lebih baik membuat istrinya merintih lantaran mengalami kenikmatan dibandingkan kesakitan. Sebab, lelaki jantan tentunya akan memilih melakukan itu dibandingkan membuat istri tersakiti.

"Makanya saya sering mengatakan, bikin lah wanita itu merintih. Bukan kesakitan merintih, tapi kenikmatan ke puncak kebahagiaan itu yang harus dilakukan oleh setiap laki-laki yang jantan," katanya. ● lus

FOTO: ANTARA



MOTOR LISTRIK UNTUK OPERASIONAL KTT G20 DI BALI

Kapolda Bali Irjen Pol Putu Jayan Danu Putra (kanan) menyaksikan sejumlah anggota polisi dan warga melakukan uji kendaraan motor listrik di Badung, Bali, Selasa (11/10/2022). Pihak swasta menyerahkan 100 kendaraan motor listrik kepada Pemerintah Provinsi Bali dan Polda Bali untuk operasional Presidensi G20 Summit guna mendukung transisi energi berkelanjutan yang menjadi salah satu isu prioritas dalam pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali November mendatang.

Buntut Tragedi Kanjuruhan Malang, Kapolda Jawa Timur Nico Afinta Dicotpot

Sebelum dicopot, Kapolda Jatim menyebut situasi Kota Malang dan Kabupaten Malang kondusif pasca tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan Aremania.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menerbitkan surat telegram rahasia Nomor ST/2134/X/KEP./2022 per 10 Oktober 2022.

Dalam telegram Kpolri tersebut dijelaskan, Kapolri

mencopot jabatan Irjen Nico Afinta sebagai Kapolda Jawa Timur (Jatim) kemudian ditempatkan sebagai Staf Ahli Bidang Sosial Budaya (Sahlisobud) Kapolri. Sementara itu, jabatan Kapolda Jatim diserahkan kepada Irjen Pol Teddy

Minahasa Putra.

"Ya betul tour of duty and tour area, mutasi adalah hal yang alamiah dalam organisasi dalam rangka promosi dan meningkatkan kinerja organisasi," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo

Sebelum dicopot, Nico menyebut situasi di Kota Malang dan Kabupaten Malang dalam keadaan kondusif setelah tragedi di Stadion Kanjuruhan, yang menewaskan 131 orang, termasuk 2 anggota polisi.

Jenderal bintang dua ini juga

terus berkoordinasi dengan Wali Kota, Bupati, Gubernur, hingga Pangdam untuk menampung aspirasi dari masyarakat atas tragedi berdarah tersebut.

"Terima kasih sudah dilaksanakan acara 7 harian doa bersama berjalan dengan aman. Dan setelah doa bersama itu, situasi semakin membaik," kata Nico beberapa waktu lalu.

Bahkan Nico juga menyambangi keluarga dua anggota Polri yang ikut menjadi

korban. Keduanya adalah Aipda Anumerta Andik Purwanto anggota Polres Tulungagung dan Brigadir Anumerta Fajar Yoyok Pujiono, anggota Polres Trenggalek.

"Ingin menyampaikan bahwa kita semua masih tetap keluarga besar polri, sehingga kalau ada hal hal yang ingin disampaikan kami jajaran polda terkait dengan bidang pendidikan, kesehatan akan selalu mendukung," katanya. ● lus



FOTO: ANTARA

OPERASI ZEBRA BERBAGI NASI BUNGKUS RAYAKAN MAULID

Polisi Lalulintas membagikan bu kulah atau nasi bungkus dan gulai daging kepada pengendara sepeda motor saat menggelar Operasi Zebra di lintas jalan nasional Desa Indra Puri, Kabupaten Aceh Besar, Aceh, Selasa (11/10). Operasi Zebra bertema kearifan lokal dengan membagikan nasi bungkus kepada sejumlah pengendara itu dalam rangka memperingati perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Polsek Kalideres Selidiki Aksi Pedofil di Empang dekat RS Mitra Keluarga Kalideres

JAKARTA (IM) - Jajaran Polsek Kalideres, Jakarta Barat, masih melakukan penelusuran terkait video viral yang memperlihatkan adegan asusila dua orang laki-laki di empang dekat Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga Kalideres, Jakarta Barat pada Minggu (9/10).

"Kami langsung lakukan cek tempat kejadian peristiwa (TKP). Ini adalah tempat kejadian yang mana pelaku melakukan hal yang tidak sewajarnya terhadap anak kecil di kubangan ini," ucap Kanit Reskrim Polsek Kalideres AKP Subartoyo kepada wartawan, saat ditemui di lokasi kejadian, Selasa (11/10).

Selain mengecek tempat kejadian, penyidik Polsek Kalideres juga telah meminta keterangan dari warga sekitar hingga pihak keamanan RS Mitra Keluarga. Tak hanya itu, pihak kepolisian juga akan mencari tahu siapa yang mengunggah video tersebut.

"Mudah-mudahan, doakan, kejadian ini bisa cepat terungkap," ujarnya.

Salah satu video yang memperlihatkan adegan asusila dua orang laki-laki viral di media sosial pada Minggu (9/10). Kejadian itu terjadi di sebuah empang dekat Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga Kalideres, Jakarta Barat.

Video tersebut diunggah akun twitter @kautsarazhr1, terlihat dua orang diduga laki-laki, tengah berbuat asusila di dalam empang.

Berdasarkan keterangan pengunggah, salah satu pelaku asusila dalam rekaman tersebut telah melakukan kejahatan sek-

sual kepada anak-anak, tubuhnya yang kecil.

"Kejadian di dekat RS Mitra Keluarga. seperti video viral yang memperlihatkan adegan asusila dua orang laki-laki di empang dekat Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga Kalideres, Jakarta Barat pada Minggu (9/10).

"Kami langsung lakukan cek tempat kejadian peristiwa (TKP). Ini adalah tempat kejadian yang mana pelaku melakukan hal yang tidak sewajarnya terhadap anak kecil di kubangan ini," ucap Kanit Reskrim Polsek Kalideres AKP Subartoyo kepada wartawan, saat ditemui di lokasi kejadian, Selasa (11/10).

Selain mengecek tempat kejadian, penyidik Polsek Kalideres juga telah meminta keterangan dari warga sekitar hingga pihak keamanan RS Mitra Keluarga. Tak hanya itu, pihak kepolisian juga akan mencari tahu siapa yang mengunggah video tersebut.

"Mudah-mudahan, doakan, kejadian ini bisa cepat terungkap," ujarnya.

Salah satu video yang memperlihatkan adegan asusila dua orang laki-laki viral di media sosial pada Minggu (9/10). Kejadian itu terjadi di sebuah empang dekat Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga Kalideres, Jakarta Barat.

Video tersebut diunggah akun twitter @kautsarazhr1, terlihat dua orang diduga laki-laki, tengah berbuat asusila di dalam empang.

Berdasarkan keterangan pengunggah, salah satu pelaku asusila dalam rekaman tersebut telah melakukan kejahatan sek-

sual kepada anak-anak, tubuhnya yang kecil.

"Kejadian di dekat RS Mitra Keluarga. seperti video viral yang memperlihatkan adegan asusila dua orang laki-laki di empang dekat Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga Kalideres, Jakarta Barat pada Minggu (9/10).

JPU Sudah Serahkan Salinan Dakwaan kepada 11 Tersangka Pembunuhan Brigadir J

JAKARTA (IM) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) sudah menyerahkan salinan dakwaan pada 11 tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir J dan kasus menghalangi penyidikan pembunuhan tersebut.

"Penuntut umum sudah menyerahkan salinan ke terdakwa," kata Kapuspenkum Kejagung, Ketut Sumedana kepada wartawan, Jakarta, Selasa (11/10).

Ketut memastikan JPU sudah menyerahkan salinan dakwaan dua kasus tersebut kepada seluruh tersangka dalam perkara itu.

"Semua terdakwa. Kalau belum ada terdakwa, mungkin tersangkanya diserahkan. Kalau tidak ada penasihat hukumnya, mungkin diserahkan ke terdakwa," ujar Ketut.

Sementara sebelumnya, Kuasa hukum Ferdly Sambo, Rasamala Arintonang, mengaku pihaknya belum mendapat salinan berkas perkara dan dakwaan kliennya. Padahal, sidang dakwaan mantan Kadiv Propam Polri itu bakal digelar awal pekan depan.

"Sampai saat ini baik berkas perkara maupun surat dakwaan belum kami terima," tutur Rasamala saat dihubungi pada Selasa (11/10).

Menurut Rasamala, seharusnya turunan surat pelimpahan perkara beserta surat dakwaan disampaikan kepada tersangka bersamaan dengan penyampaian surat pelimpahan perkara ke pengadilan

negeri.

Hal itu sebagaimana tercantum dalam ketentuan Pasal 143 ayat (4) KUHP.

"Artinya ketentuan pasal tersebut tidak dipenuhi, padahal ketentuan tersebut dimaksudkan untuk menjamin due process of law yang melindungi hak-hak tersangka, jangan sampai proses hukum tidak akuntabel karena prosedur hukum tidak diikuti," terang Rasamala.

Lantaran belum menerima berkas perkara dan dakwaan, Rasama mengaku penasihat hukum Ferdly Sambo Cs tak bisa mempersiapkan persidangan. Bahkan, mereka juga tak bisa menyiapkan pembelaan terhadap kliennya.

"Penasihat Hukum tidak bisa mempersiapkan persidangan dan pembelaan karena berkas perkara dan surat dakwaan tidak juga diberikan," tutur Rasamala.

"Saya khawatir ini penasihat hukum tidak bisa menjalankan fungsinya secara optimal dalam proses hukum ini," tandasnya.

Polri telah menetapkan lima orang tersangka dalam kasus pidana pembunuhan berencana Brigadir J. Mereka adalah, Ferdly Sambo, Bharada E, asisten rumah tangga sekaligus supir Kwat Ma'rif dan Bripta Ricky Rizal, serta Istri Ferdly Sambo, Putri Candrawathi.

Dalam kasus ini, Polri memastikan bahwa tidak ada

peristiwa tembak menembak. Faktanya adalah, Bharada E disuruh menembak Brigadir J oleh Ferdly Sambo.

Sementara di perkara Obstruction of Justice, Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka pidana. Yakni, Ferdly Sambo selaku mantan Kadiv Propam Polri, Brigjen Hendra Kurniawan selaku eks Karopaminal Divisi Propam Polri, Kombes Agus Nurpatria selaku eks Kaden A Biro Paminal Divisi Propam Polri, AKBP Arif Rahman Arifin selaku eks Wakaden B Biro Paminal Divisi Propam Polri.

Lalu, Kompol Baiquni Wibowo selaku eks PS Kasubbagrika Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri, Kompol Chuck Putranto selaku eks PS Kasubbagaudit Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri dan AKP Irfan Widyanto eks Kasubnit I Subdit III Dittitpidum Bareskrim Polri.

Dalam hal ini, Polri telah menjatuhkan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap empat tersangka, yaitu, Irjen Ferdly Sambo, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, dan Kombes Agus Nurpatria.

Terbaru, komisi etik telah resmi menolak banding PTDH yang diajukan oleh Ferdly Sambo. Dengan kata lain, adanya penolakan banding tersebut, menjadikan Ferdly Sambo resmi dipecat atau bukan lagi sebagai anggota Polri. ● lus

FOTO: IM/FRANS



PEMBINAAN TRADISI SISWA PAG GELOMBANG I TAHUN 2022

Kasetukpa Lemdiklat Polri Brigjen Pol Mardiaz Kusin Dwiwananto secara resmi membuka kegiatan Pembinaan Tradisi Lembaga Pendidikan (Bintra Lemdik) dan orientasi pengenalan lingkungan di Setukpa Lemdiklat Polri bagi peserta didik Pendidikan Alih Golongan (PAG) dari Bintara ke Perwira Polri gelombang I tahun 2022 Resimen Tadya Maharana Kivandra, Selasa (11/10), di Lapangan Soetadi Ronodipuro, Sukabumi.

Baru Dilantik, Kapolres Malang Bersimpuh di Stadion Kanjuruhan

MALANG (IM) - Kapolres Malang AKBP Putu Kholis Aryana yang baru dilantik langsung menyambangi Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur. Kedatangannya juga mewakili seluruh jajarannya ibertujuan menyampaikan dukacita mendalam atas peristiwa yang terjadi.

Setibanya di Stadion Kanjuruhan, Putu Kholis langsung bersimpuh seraya berdoa di depan salah satu pintu kandang di klub Arema FC tersebut.

Dihadapan mantan Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok itu terlihat sejumlah tangkai bunga dan syal Arema FC yang menjadi simbol dukacita atas peristiwa tersebut. "Saya mewakili jajaran Polres Malang memohon maaf yang sebesar-besarnya dan turut berduka cita yang mendalam bagi keluarga korban tragedi Kanjuruhan," kata Putu di Stadion Kanju-

ruhan, Selasa (11/10).

Ia pun menyatakan pihaknya membuka diri untuk mendengar dan menerima kritik maupun masukan untuk upaya perbaikan ke depan. "Kami Polri siap mendengar dan menerima kritik dan masukan agar pelaksanaan pengamanan pertandingan olahraga di Indonesia ke depan lebih baik," ujarnya.

Berdasarkan data terbaru, total korban dalam peristiwa itu sebanyak 678 orang. Rinciannya, 131 orang meninggal dunia dan 574 orang luka-luka.

Kasus tersebut telah menyeret enam orang sebagai tersangka. Mereka ialah Dirut LIB berinisial AHL, ketua panel pertandingan berinisial H, security officer berinisial SS, Kabag Ops Polres Malang berinisial WSP, Danki 3 Brimob Polda Jatim berinisial H, dan Kepala Sat Samapta Polres Malang berinisial BSA. ● lus

Polisi Tunggu Hasil Labfor Pastikan Penyebab Robohnya Tembok di MTsN 19

JAKARTA (IM) - Polres Jakarta Selatan memastikan, proses penyelidikan atas robohnya tembok sekolah MTsN 19 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, masih terus berjalan.

Polisi masih menunggu hasil analisa dari tim pusat laboratorium forensik (puslabfor) untuk memastikan penyebab robohnya tembok pembatas tersebut.

Kejadian tersebut menewaskan tiga orang siswa.

"Masih tetap jalan proses penyelidikannya, itu kan di lokasi karena tindakan penyidik (olah TKP) sudah selesai," ujar Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, Kompol Irwandhy saat dikonfirmasi, Selasa (11/10).

Irwandhy menjelaskan bahwa polisi telah melakukan olah TKP di lokasi pasca tembok itu roboh dan sampel dari olah TKP itu tengah diteliti lebih lanjut oleh Puslabfor Polri.

Saat ini polisi belum menyimpulkan terkait peristiwa itu lantaran masih dilakukan penelitian oleh Puslabfor.

"Sampai saat ini masih menunggu hasil laboratorium," pungkasnya.

Berdasarkan pantauan di lokasi, saksi polisi yang sebelumnya dipasang di sekolah MTsN 19 Jakarta, tidak terlihat lagi.

"Iyah hari ini sesuai instruksi pak Kapolres (Jaksel) dan penyidik, saksi polisi di

MTsN 19 dibuka," ujar Kapolsek Cilandak, Kompol Multazam pada wartawan, Selasa (11/10).

Sekolah tersebut tak dipakai sementara waktu pasca tembok roboh menimpa siswa sekolah tersebut.

Apalagi, polisi telah memasang garis kuning guna keperluan penyelidikan.

Sementara, siswa sekolah MTsN 19 Jakarta saat ini belajar di sekolah lainnya dahulu sementara waktu.

Mereka belajar secara bergantian dengan anak-anak sekolah lainnya dahulu.

Tembok di sekolah tersebut roboh saat hujan deras berlangsung di kawasan Jakarta.

Saat hujan, anak-anak sekolah itu tengah bermain di atas pentas, mendadak tembok di pentas itu roboh hingga menimpa para siswa.

Polisi telah memeriksa dua orang penjaga sekolah terkait insiden yang menewaskan tiga siswa. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya sekolah roboh tersebut.

"Betul dua orang pihak sekolah diperiksa sebagai saksi," kata Irwandhy.

Irwandhy melanjutkan, dua orang yang diperiksa adalah penjaga sekolah.

Selain pemeriksaan saksi, pihaknya tengah menunggu hasil uji laboratorium dari sampel puing bangunan yang diambil saat olah TKP. ● lus